



**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT  
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN" JAKARTA**

# **RENCANA STRATEGIS PENELITIAN UPN "VETERAN" JAKARTA TAHUN 2018-2023**



## PENGANTAR

Puji syukur disampaikan ke hadirat Alloh Yang Maha Esa atas selesainya penyusunan Rencana Strategis (Renstra) Penelitian UPN “Veteran” Jakarta. Penyusunan Renstra penelitian ini penting karena Perguruan tinggi merupakan salah satu ujung tombak kemajuan bangsa melalui pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat sesuai Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.

Penelitian di perguruan tinggi berbeda dengan penelitian di institusi lain, karena selain ditujukan untuk mengembangkan Ilmu Pengetahuan, Teknologi, Seni dan Budaya, perguruan tinggi juga bertugas melatih dan menyiapkan mahasiswa menjadi insan yang kritis, kreatif, dan inovatif.

Hasil-hasil dari penelitian ini akan diseminasi dalam bentuk artikel ilmiah dan diimplementasikan kepada masyarakat melalui darma pengabdian kepada masyarakat, yang pada akhirnya dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Oleh karena itu budaya penelitian hendaknya menjadi ruh dari suasana akademis di perguruan tinggi.

Rencana Strategis Penelitian ini merupakan pedoman, strategi, rencana kegiatan Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta dalam mengembangkan penelitian untuk lima tahun ke depan yang dirancang berdasarkan Undang-undang RI Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi dan peraturan lainnya yang mewajibkan bagi para tenaga pendidik untuk melakukan penelitian untuk mewujudkan Tridharma Perguruan Tinggi, sehingga Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) UPN “Veteran” Jakarta yang diberi tugas untuk mengelola kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam upaya mencapai terwujudnya UPN “Veteran” Jakarta yang unggul.

Dengan tersusunnya Renstra Penelitian tahun 2018 - 2023 ini diharapkan kinerja penelitian para Dosen di lingkungan UPN “Veteran” Jakarta semakin meningkat dalam mewujudkan visi dan misi yang telah ditetapkan.

Jakarta, 2 Januari 2018

Ketua Lembaga Penelitian  
dan Pengabdian kepada Masyarakat



Dr. Dra. Retno Dyah Kusumastuti, M.Si

## DAFTAR ISI

PENGANTAR .....	i
DAFTAR ISI.....	ii
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
BAB II. LANDASAN PENGEMBANGAN PERGURUAN TINGGI.....	3
1. Visi dan Misi UPN “Veteran” Jakarta.....	3
2. Visi Misi LPPM .....	3
3. Analisis Kondisi Saat Ini.....	4
BAB III. GARIS BESAR RENSTRA PERGURUAN TINGGI .....	6
1. Tujuan Pelaksanaan.....	6
2. Sasaran Pelaksanaan.....	6
3. Peta strategi .....	8
4. Program Strategi Pencapaian .....	10
BAB IV. SASARAN, PROGRAM STRATEGIS DAN INDIKATOR KINERJA .. ...	12
1. Sasaran .....	12
2. Program Strategis .....	13
3. Indikator Kinerja .....	36
BAB V. PENUTUP .....	38

LAMPIRAN  
KEPUTUSAN REKTOR UPN "VETERAN" JAKARTA

Nomor : KEP/ 987/UN 61/2017

Tanggal : 20 Desember 2017

Tentang

RENCANA STRATEGIS PENELITIAN  
UPN "VETERAN" JAKARTA  
TAHUN 2018 - 2023



UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN" JAKARTA

2018



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN" JAKARTA

Jalan RS. Fatmawati No.1 – Pondok Labu Jakarta Selatan 12450 Telp.021-7656971, Fax. 021-7656904

Website : <http://www.upnvj.ac.id>, Email : [upnvj@upnvj.ac.id](mailto:upnvj@upnvj.ac.id)

**KEPUTUSAN REKTOR UPN "VETERAN" JAKARTA  
NOMOR : KEP/987 / UN 61 / 2017**

**TENTANG**

**RENCANA STRATEGIS PENELITIAN UPN "VETERAN" JAKARTA  
TAHUN 2018 - 2023**

REKTOR UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN" JAKARTA

- Menimbang :
- a. bahwa dalam rangka meningkatkan hasil penelitian di Perguruan Tinggi yang diarahkan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan daya saing bangsa tentang Rencana Strategis Penelitian UPN "Veteran" Jakarta Tahun 2018 – 2023..
  - b. bahwa untuk itu perlu dikeluarkan Keputusan Rektor.
- Mengingat
1. Undang-undang RI Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
  2. Undang-undang RI Nomor 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
  3. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.

**MEMUTUSKAN**

- Menetapkan : KEPUTUSAN REKTOR UPN "VETERAN" JAKARTA TENTANG RENCANA STRATEGIS PENELITIAN UPN "VETERAN" JAKARTA TAHUN 2018 – 2023.
- KESATU : Menetapkan Rencana Strategis Penelitian UPN "Veteran" Jakarta Tahun 2018 – 2023 sebagaimana tercantum dalam lampiran keputusan ini.
- KEDUA : Memberlakukan sebagaimana diktum kesatu Rencana Strategis Penelitian UPN "Veteran" Jakarta Tahun 2018 – 2023 Sebagai acuan dalam pengembangan penelitian dalam meningkatkan ilmu pengetahuan serta meningkatkan daya saing bangsa.
- KETIGA : Jika dikemudian hari terdapat kesalahan dan/atau kekeliruan, maka Keputusan ini akan diperbaiki sebagaimana mestinya.
- KEEMPAT : Keputusan ini berlaku sejak tanggal 1 Januari 2018.

/ . KELIMA...

KEPUTUSAN REKTOR  
UPN "VETERAN" JAKARTA  
NOMOR :KEP/987 / UN 61 /2017  
TANGGAL : 20 DESEMBER 2017  
RENCANA STRATEGIS PENELITIAN UPN  
"VETERAN" JAKARTA TAHUN 2018 - 2023

- KELIMA : Tembusan Keputusan ini disampaikan kepada Yth :
1. Para Warek UPN "Veteran" Jakarta
  2. Karo AKPK UPN "Veteran" Jakarta
  3. Karo Umum dan Keuangan UPN "Veteran" Jakarta
  4. Para Dekan UPN "Veteran" Jakarta.
  5. Bendahara Pengeluaran & PPABP UPN "Veteran" Jakarta.

Ditetapkan di Jakarta.  
Pada tanggal, 20 Desember 2017

  
REKTOR  
EDDY S SIRADJ  
NIP. 195603081983031002

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi yang terdiri dari standar nasional pendidikan, standar nasional penelitian, dan standar nasional pengabdian kepada masyarakat. Mengacu kepada Struktur Organisasi Institusi standar nasional pendidikan dikelola oleh Fakultas, standar nasional penelitian dan standar nasional pengabdian kepada masyarakat dikelola oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat.

Rencana Strategis Penelitian (Renstra Penelitian) ini merupakan bagian dari Rencana Induk Pengembangan Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta (UPNVJ), yang memiliki makna perencanaan strategis dalam suatu organisasi pendidikan tinggi di bidang penelitian, mencakup bagaimana mengalokasikan sumber daya yang ada berdasarkan pertimbangan analisis SWOT (strengthen, weakness, opportunity dan threat). Dipandang sebagai suatu proses, Renstra Penelitian sebagai alat yang digunakan untuk menentukan arah kepada para dosen tentang topik-topik penelitian selama beberapa tahun mendatang, sehingga peta jalan penelitian para dosen mempunyai sasaran yang jelas.

Renstra Penelitian dapat juga dikatakan merupakan arah kebijakan dan sarana pengambilan keputusan pengelolaan penelitian institusi dalam jangka waktu tertentu (biasanya sekitar 5 tahun). Penentuan jarak waktu yang digunakan, umumnya didasarkan kepada perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan budaya yang relatif dinamis. Renstra Penelitian ini juga merupakan arah kebijakan, strategi pemberdayaan dan pengembangan, serta upaya upaya yang akan dilakukan dalam kurun waktu tertentu secara bertahap untuk mencapai sasaran yang telah ditetapkan sesuai dengan visi dan misi universitas. Rumusan ini harus dipedomani oleh seluruh organ yang terkait dengan kegiatan penelitian di lingkungan UPN “Veteran” Jakarta.

Pelaksanaan penyusunan Renstra Penelitian UPN “Veteran” Jakarta didasarkan kepada berbagai kebijakan tentang penelitian tingkat nasional, regional dan tingkat universitas, antara lain:

1. Agenda Riset Nasional 2015-2019
2. Komite Inovasi Nasional (Peraturan Presiden No. 32 tahun 2010)
3. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2015, tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN ) 2015-2019
4. Rencana Strategis UPN “Veteran” Jakarta (2015 – 2019)
5. Program Riset Unggulan UPN “Veteran” Jakarta.
6. Program Ristekdikti RI dalam Pelaksanaan Skema Penelitian dan Pengabdian Masyarakat 2017-2018.

Perspektif UPN “Veteran” Jakarta menuju perguruan tinggi yang terkemuka di tingkat nasional dilandasi kekhasan wawasan kebangsaan, kepemimpinan, dan kewirausahaan. Oleh karenanya, Renstra Penelitian UPN “Veteran” Jakarta diharapkan akan mampu menjawab berbagai tantangan dalam Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional 2024 yaitu mewujudkan masyarakat Indonesia yang mandiri, maju, adil, dan makmur melalui percepatan pembangunan di berbagai bidang dengan menekankan terbangunnya struktur perekonomian yang kokoh berlandaskan keunggulan kompetitif. Renstra Penelitian UPN “Veteran” Jakarta yang dituangkan dalam suatu rumusan strategis Penelitian tingkat universitas mengacu kepada Rencana Pembangunan Nasional dan Target Penelitian yang ditetapkan oleh pemerintah.

Berdasarkan berbagai kerangka landasan hukum, pemikiran dan tantangan, fenomena yang akan dihadapi di masa mendatang, serta visinya, maka penelitian unggulan UPN “Veteran” Jakarta untuk periode 2018 – 2023 difokuskan terhadap masalah-masalah rekayasa dan energi, kesehatan dan obat-obatan, sosial-ekonomi dan humaniora, teknologi informasi dan komunikasi.

Renstra Penelitian UPN “Veteran” Jakarta Tahun 2018-2023 digunakan sebagai :

1. Landasan sistem pembinaan dan pengembangan penelitian UPN “Veteran” Jakarta tahun 2018 – 2023 dengan mengacu peraturan dan publikasi serta peningkatan dalam bidang HKI.
2. Sarana komunikasi internal antara LPPM dengan Fakultas dan unit kerja terkait program penelitian serta kajian.
3. Sarana komunikasi eksternal dalam rangka penjajagan program kemitraan dengan pihak terkait dibidang penelitian serta kajian.



## **BAB II**

### **LANDASAN PENGEMBANGAN PERGURUAN TINGGI**

#### **1. Visi dan Misi UPN “Veteran” Jakarta**

Visi UPN “Veteran” Jakarta adalah Tahun 2020 menjadi Universitas terkemuka tingkat nasional yang menghasilkan lulusan berwawasan kebangsaan, berjiwa kepemimpinan dan kewirausahaan dalam rangka mendukung penyelenggaraan pertahanan negara.

Untuk mewujudkan visi tersebut, diupayakan melalui misi sebagai berikut : a. Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran yang berorientasi pada kepentingan pertahanan Negara, dilaksanakan dengan kurikulum berbasis

kompetensi dan didukung suasana akademik yang kondusif.

b. Menyelenggarakan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat untuk mendukung pertahanan Negara.

c. Menyelenggarakan tata kelola dan system informasi yang berkualitas menuju terwujudnya good university governance.

#### **2. Visi dan Misi LPPM**

Visi LPPM menjadi lembaga yang memiliki komitmen terhadap penelitian yang berdaya saing di tingkat nasional.

Sedangkan misi dalam rangka mencapai visi tersebut adalah :

a. Meningkatkan daya saing dosen dan mahasiswa dalam penelitian dan pengabdian pada masyarakattingkat nasional.

b. Mengembangkan sisten informasi penelitian dan pengabdian pada masyarakat.

c. Mengelola penelitian unggulan bidang social ekonomi dan humanioram rekayasa, energy dan lingkungan, teknologi informasi dan komunikasi serta kesehatan dan obat-obatan.

d. Mendorong publikasi hasil penelitian dan pengabdian pada masyarakat serta perolehan HKI.

### **3. Analisis Kondisi Saat Ini**

Jumlah penelitian sesuai kompetensi masih kurang berdasarkan analisis perkembangan penelitian selama 5 tahun terakhir menunjukkan bahwa budaya serta motivasi meneliti para dosen masih belum maksimal, terutama pada aspek luaran penelitian yang berupa publikasi hasil penelitian baik dalam bentuk jurnal ataupun buku. Hal ini disebabkan oleh pada belum maksimalnya penguasaan metodologi penelitian serta metode penulisan karya ilmiah para dosen dan mahasiswa dalam bentuk artikel yang siap terbit. Beberapa upaya terus dilakukan untuk meningkatkan kinerja para dosen di bidang publikasi hasil penelitian melalui penyelenggaraan workshop, lokakarya maupun forum kajian serta seminar hasil penelitian yang dilakukan oleh institusi maupun melalui pengiriman para dosen sebagai partisipan ke luar lembaga. Selain itu pemenuhan sarana laboratorium uji serta literatur melalui penyediaan digital jurnal berlangganan secara bertahap terus ditingkatkan, sehingga dapat membantu para dosen dalam melakukan penelitian dan menulis artikel ilmiah yang lebih berkualitas.

Jumlah serta keragaman kompetensi dosen merupakan modal utama lembaga untuk mendapatkan peluang penelitian serta pengayaan karya ilmiah. Tetapi hal itu tidak mungkin dicapai apabila tidak diimbangi dengan pemberian fasilitas untuk meningkatkan pengetahuan di bidang metodologi serta pemahaman penulisan karya ilmiah bagi para dosen dan mahasiswa. Keterbatasan dana untuk mendukung program tersebut tidak menjadi kendala, karena peluang yang ditawarkan pihak-pihak terkait untuk melakukan penelitian semakin banyak. Tetapi hal ini harus dilakukan secara kompetitif, sehingga hanya dosen dan mahasiswa yang memiliki daya saing yang dapat meraih kesempatan tersebut.

Berbagai upaya yang telah dilakukan oleh institusi untuk meningkatkan kompetensi dosen dan mahasiswa baik melalui pelatihan maupun perumusan prosedur dan mekanisme penelitian belum menampakkan hasil yang maksimal secara cepat. Oleh karena itu sudah saatnya Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta merancang sekaligus melakukan sistem pembinaan dan pengembangan penelitian, pengabdian kepada masyarakat serta kajian secara

komprehensif dan berkelanjutan dengan melibatkan seluruh unsur organ UPN “Veteran” Jakarta (pengelola, pendidik, dan peserta didik) termasuk fasilitas pendukung yang berupa prasarana dan sarana, pendanaan, dan organisasi pelaksanaannya.

Keberagaman kompetensi keilmuan di beberapa program studi serta sistem proses pembelajaran yang semakin baik menunjukkan kekuatan dosen yang dapat dikembangkan untuk melakukan penelitian yang bersifat multi dan interdisiplin sehingga dapat menjadi penelitian unggulan UPN “Veteran” Jakarta. Komitmen pimpinan untuk mendukung para dosen melakukan penelitian serta diseminasinya dapat menjamin produktivitas penelitian. Namun secara kualitas para dosen masih perlu terus ditingkatkan kemampuannya baik dari aspek metodologi maupun penguasaan kajian primer pustaka, yang terkait dengan dukungan sarana laboratorium riset serta ketersediaan literatur yang dapat diakses di perpustakaan, terutama untuk jurnal yang masih sangat minim.

Semakin beragam dan banyaknya tawaran hibah penelitian kompetitif dari dalam maupun luar negeri yang menyediakan sumber pendanaan yang cukup besar dapat memotivasi para dosen untuk terus produktif dan meningkatkan daya saingnya. Akan tetapi banyaknya Non-Governmental Organizations (NGO) yang menangani bidang riset tertentu menjadi kendala persaingan para dosen untuk mendapatkan peluang hibah yang ditawarkan.

### **BAB III**

## **GARIS BESAR RENSTRA PERGURUAN TINGGI**

### **1. Tujuan Pelaksanaan**

Renstra UPN “Veteran” Jakarta Tahun 2018-2023 dirancang bertujuan agar:

- a. Terwujudnya SDM IPTEK yang berdaya saing dan sejahtera
- b. Berkembangnya organisasi pelaksana penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan kajian di tingkat Universitas maupun Fakultas yang solid, kredibel dan produktif
- c. Tersedianya prasarana dan sarana untuk mendukung penelitian yang memadai
- d. Tersedianya data base dan sistem informasi penelitian yang dapat diakses seluruh sivitas akademika
- e. Terpublikasinya hasil penelitian kompetensi keilmuan maupun penelitian unggulan di bidang rekayasa-energy, kesehatan dan obat-obatan, sosial ekonomi dan humaniora, teknologi informasi dan komunikasi.
- f. Terbentuknya budaya akademik dan kewirausahaan dikalangan sivitas akademika.
- g. Meningkatnya jumlah dosen dan stakeholder yang terlibat dalam kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat sesuai skema dan peraturan yang berlaku.

### **2. Sasaran Pelaksanaan**

Terciptanya standar mutu pendidikan yang relevan dengan kebutuhan pasar kerja, ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan budaya yaitu :

- a. Tersedianya arah kebijakan penelitian,
- b. Terwujudnya produktivitas penelitian berkualitas,
- c. Terlaksananya abdimas berbasis penelitian yang selanjutnya dielaborasi sebagai berikut:
  - 1) Meningkatnya koordinasi dan kerja sama serta interaksi sinergis berbagai unit di UPN “Veteran” Jakarta dalam kegiatan penelitian dan

pengabdian kepada masyarakat, baik sebagai proses untuk memperoleh pengetahuan maupun untuk pengabdian kepada masyarakat.

- 2) Meningkatnya kualitas dan kuantitas sumber daya manusia yang berkemampuan melakukan penelitian secara profesional, bermoral, dan beretika tinggi, yang didukung oleh prasarana dan sarana penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang memadai.
- 3) Meningkatnya kegiatan penelitian yang dapat diunggulkan dan memperoleh pengakuan, baik di tingkat nasional maupun internasional.
- 4) Meningkatnya kerja sama dan kemitraan dengan berbagai instansi pemerintah dan dunia usaha serta masyarakat dalam penguasaan, pemanfaatan hasil penelitian, dan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan budaya untuk pengabdian kepada masyarakat dan kewirausahaan.

Pencapaian tujuan tersebut tergantung pada manajemen pengelolaan pelaksanaan penelitian baik di tingkat universitas maupun fakultas, sehingga organisasi pengelola perlu diarahkan sesuai dengan tujuan yang akan dicapai, yang dirumuskan melalui sasaran pelaksanaan sebagai berikut :

- a. Menjadikan LPPM sebagai inisiator dan koordinator kegiatan penelitian di lingkungan Universitas
- b. Menjadikan LPPM sebagai pusat penyimpanan dan pengembangan data base terpadu
- c. Menjadikan LPPM sebagai penerbit bagi publikasi hasil penelitian dan karya ilmiah bekerja sama dengan Unit Riset dan Pusat Kajian Fakultas dan pembentukan sentra HKI.
- d. Mendorong LPPM untuk dapat melakukan kerjasama penelitian dan pengembangan antar perguruan tinggi, dengan lembaga penelitian atau dunia usaha baik nasional atau internasional, khususnya untuk mendukung pengembangan SDM lokal dan memfasilitasi kebutuhan stakeholders melalui penelitian
- e. Mendorong unit riset dan pusat kajian fakultas untuk dapat menindak lanjuti kerjasama penelitian dan pengembangan antar perguruan tinggi, serta antara perguruan tinggi dan lembaga penelitian dunia usaha baik nasional maupun

internasional, khususnya untuk mendukung pengembangan SDM lokal dan memfasilitasi kebutuhan stakeholders dengan program penelitian yang telah dilakukan oleh LPPM.

### **3. Peta strategi**

Berdasarkan Sasaran Strategis yang sudah ditetapkan dalam Rencana Strategis Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta Tahun 2018-2023, berbagai strategis untuk pencapaian luaran, sebagai berikut :

- a. Meningkatkan kuantitas dan kualitas penelitian serta publikasi karya ilmiah dosen melalui berbagai dukungan dan pelatihan untuk memperoleh hibah penelitian.

Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta akan memprioritaskan strategi pencapaiannya dengan:

- 1) Mengembangkan, mempertahankan dan menghargai para peneliti dan para staf pendukung untuk melaksanakan dan mendukung kuantitas dan kualitas kegiatan penelitian.
- 2) Mendorong dan menghargai para peneliti untuk mendiseminasikan hasil penelitian pada tingkat nasional dan internasional, melalui mekanisme review oleh reviewer bersertifikasi.
- 3) Mempertahankan dan meningkatkan jumlah hibah penelitian, yang dikelola melalui skema hibah desentralisasi penelitian dari Ditlitabmas Direktorat Pendidikan Tinggi dan berbagai skema lain dari sumber eksternal.
- 4) Menyediakan dukungan dan fasilitas melalui berbagai sarana, khususnya pelatihan dan penyebar-luasan praktik baik, khususnya bagi peneliti yang baru terhadap skema hibah penelitian dan belum mempunyai rekam-jejak penelitian.

5) Mengembangkan penghargaan berbasis kinerja penelitian untuk meningkatkan status Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta di bidang penelitian diantara perguruan tinggi di Indonesia.

b. Mengembangkan, memelihara dan menghargai pusat-pusat penelitian untuk menghasilkan karya penelitian dan publikasi karya ilmiah yang unggul melalui penataan sistem penghargaan (insentif) untuk karya penelitian dan publikasi karya ilmiah.

Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta akan memprioritaskan strategi pencapaiannya dengan:

- 1) Mendorong dan menyebarluaskan praktik baik pengelolaan, kegiatan dan hasil-hasil penelitian secara internal maupun eksternal dalam luaran yang ditetapkan di Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta berdasarkan peraturan yang berlaku.
- 2) Menambah dan meningkatkan kemampuan fasilitas peralatan dalam unit-unit penelitian (Pusat dan Laboratorium) dan pembentukan sentra HKI.
- 3) Membentuk pusat-pusat kajian secara fungsional dalam koordinasi dengan fakultas dengan Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat.

c. Mengembangkan, memelihara dan menghargai upaya-upaya untuk menjalin kerjasama di bidang penelitian.

Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta akan memprioritaskan strategi pencapaiannya dengan:

1. Melanjutkan kerjasama dengan berbagai institusi, dengan mendorong para peneliti melakukan kunjungan, menghadiri pertemuan ilmiah dan berbagai kegiatan lain seperti menjadi editor, pemakalah dalam pertemuan ilmiah, pengajar tamu, dsb.
2. Mengembangkan lebih lanjut dan menunjukkan manfaat kerjasama pada pemerintah daerah dan kalangan perusahaan, yang mungkin bisa menyediakan pendanaan untuk kegiatan penelitian.
3. Meningkatkan kemampuan untuk menjawab tawaran hibah dan kerjasama dengan koordinasi internal yang lebih kuat.

4. Meningkatkan keberhasilan proposal dalam mengakses hibah penelitian dari sumber eksternal.
  5. Menyediakan dan meningkatkan layanan dan dukungan, baik secara substansi maupun administrasi dan keuangan, yang secara efektif mampu mendukung kegiatan penelitian.
- d. Mengembangkan materi dan proses pembelajaran berdasarkan hasil penelitian.

Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta akan memprioritaskan strategi pencapaiannya dengan:

- 1) Mendorong dan menghargai para peneliti yang menulis buku ajar berdasarkan hasil-hasil penelitiannya serta menghasilkan luaran penelitian yang dapat diakses kedalam jurnal nasional terakreditasi maupun internasional terindeks scopus beserta dapat didaftarkan melalui Dirjen HKI untuk mendapatkan komersialisasi penelitian. .
- 2) Mendorong dan memfasilitasi para peneliti mempunyai peta jalan penelitian dan mengintegrasikan sebagai thesis maupun disertasi di tingkat pascasarjana

#### **4. Program Strategi Pencapaian**

Di bidang peningkatan **kegiatan penelitian** Program Strategis diatas dijabarkan dalam berbagai **Program Kegiatan**:

- a. Pelatihan dosen sebagai peneliti untuk meningkatkan kemampuan menulis proposal yang berkualitas.
- b. Pelatihan dosen untuk menulis artikel ilmiah yang memenuhi kualifikasi untuk dipublikasikan di jurnal ilmiah.
- c. Peningkatan kerjasama penelitian dengan lembaga pemerintah khususnya Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi dan lembaga swasta lainnya.
- d. Peningkatan perolehan dana penelitian dari pihak eksternal melalui kegiatan sosialisasi dan memberikan dukungan dan fasilitas kepada para peneliti.

Di bidang peningkatan **pelayanan penelitian**, Program Strategis diatas dijabarkan dalam berbagai **Program Kegiatan**:



- a. Sosialisasi dan pemberian fasilitas pelayanan yang mendukung program hibah penelitian, khususnya yang ditawarkan oleh Direktorat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat, Dikti.
- b. Pembangunan sistem informasi penelitian untuk pengelolaan dan administrasi kegiatan penelitian berbasis website.
- c. Pengintegrasian kegiatan penelitian sebagai kegiatan dosen dengan memasukkannya sebagai rencana kegiatan semesteran atau tahunan.
- d. Peningkatan manajemen pengelolaan kegiatan penelitian dengan skema internal maupun pendanaan pihak eksternal.
- e. Penetapan peraturan pengelolaan kegiatan penelitian yang didasarkan pada evaluasi terhadap peraturan pengelolaan kegiatan penelitian yang sudah ada.
- f. Penetapan peraturan insentif terhadap karya ilmiah dosen, yang didasarkan pada evaluasi terhadap peraturan insentif yang sudah ada.
- g. Penataan dan pengembangan organisasi untuk pengelolaan penelitian dengan mendirikan berbagai Pusat yang bersifat multidisiplin di bawah Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat.

## **BAB IV**

### **SASARAN, PROGRAM STRATEGIS DAN INDIKATOR KINERJA**

#### **1. Sasaran**

LPPM UPN “Veteran” Jakarta mempunyai tugas pokok dan fungsi untuk melaksanakan dua dari tiga Dharma Perguruan Tinggi yaitu terselenggaranya Tri Dharma Perguruan Tinggi Bidang Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat yang dijabarkan ke dalam :

- a. Meningkatnya kualitas dan kuantitas kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
- b. Meningkatnya kemampuan dosen dalam kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di tingkat nasional dan internasional.
- c. Meningkatnya kualitas dan kuantitas kerjasama LPPM dengan Stakeholder
- d. Meningkatnya kegiatan penelitian yang berorientasi produk (fisik atau non fisik) dan/atau perolehan Hak Kekayaan Intelektual (HKI)
- e. Terdiseminasinya hasil penelitian oleh Stakeholders
- f. Terbangunnya sistem informasi hasil penelitian
- g. Meningkatnya pemanfaatan hasil penelitian untuk pengembangan proses pembelajaran
- h. Terbentuknya budaya akademik dan kewirausahaan (entrepreneurship) di kalangan sivitas akademika UPN “Veteran” Jakarta
- i. Meningkatnya jumlah mahasiswa yang terlibat dalam kegiatan penelitian .

Dalam upaya mencapai mutu dan kuantitas yang relevan dengan agenda penelitian UPN “Veteran” Jakarta serta IPTEKSB bagi masyarakat dilakukan melalui upaya:

- a. Publikasi di tingkat nasional dan internasional
- b. Kerja sama penelitian dengan lembaga pemerintah dan swasta, baik di dalam maupun luar negeri.
- c. Perolehan dana hibah penelitian dari lembaga pemerintah dan swasta.
- d. Perolehan HKI produk penelitian
- e. Penulisan dan Penerbitan Buku Ajar

## **2. Program Strategis**

Salah satu Renstra UPN “Veteran” Jakarta dituangkan dalam rencana pelaksanaan penelitian unggulan, penelitian “non unggulan”, penelitian nasional, serta penelitian tindakan (research action, partisipatory research). Penelitian Unggulan UPN “Veteran” Jakarta direncanakan bersama sama dengan pihak terkait dan ditentukan berdasarkan kapasitas pusat kajian serta keunggulan setiap Fakultas, kebijakan penelitian di tingkat Nasional, regional dan tingkat universitas yaitu komitmen terhadap penelitian yang berdaya saing di tingkat nasional. Seluruh penelitian unggulan UPN “Veteran” Jakarta adalah kajian interdisiplin yang berorientasi kepada dan berkontribusi nyata dalam penyelesaian sebagian masalah nasional maupun wilayah perbatasan. Peneliti Unggulan UPN “Veteran” Jakarta berorientasi pada ketahanan ekonomi, sosial yang berorientasi kepada pengentasan kemiskinan dalam rangka Kesejahteraan Masyarakat. Untuk tahun 2018-2023, UPN “Veteran” Jakarta menetapkan 4 (empat) Penelitian Unggulan yaitu:

- a. Rekayasa dan energi
- b. Kesehatan dan obat-obatan
- c. Sosial ekonomi dan humaniora
- d. Teknologi informasi dan komunikasi

Tabel 1

## Matrik Penelitian Unggulan Rekayasa dan Energi

Isu Strategis	Konsep Pemikiran	Pemecahan Masalah	Topik Penelitian yang Dibutuhkan
<p>Agenda Riset Nasional (ARN) 2015-2020</p> <p>Prioritas Riset Nasional: Difokuskan kepada 3 fokus yaitu Food, Energy dan Water (FEW).</p> <p>a. Food terdiri 3 tema riset yaitu Lahan Sub Optimal, Bioindustri Sawit, dan Produk Maritim.</p> <p>b. Energy terbagi ke dalam tema riset panas bumi, bahan bakar nabati, dan konservasi energi.</p> <p>c. Water ditujukan untuk melakukan riset terkait pengelolaan air bersih, ketersediaan air dan pengendalian air.</p> <p>2. Prioritas Riset Bidang Fokus: Menjadi bagian dari ARN 2015-2019 yang terdiri dari 7 bidang fokus yaitu: Teknologi Pangan, Teknologi Informasi dan Komunikasi, Teknologi Energi, Teknologi Kesehatan dan Obat, Teknologi Transportasi, Teknologi Hankam, dan Material Maju.</p>	<p>1. Agenda Riset ke depan akan mendukung peningkatan nilai tambah sumberdaya menjadi produk yang berdaya saing.</p> <p>2. Oleh karena itu, bahwa penentuan agenda riset mengacu kepada kebijakan sektor yang telah disusun oleh masing-masing Kementerian/Lembaga.</p> <p>3. Riset-riset yang akan dilakukan harus dapat memberikan percepatan bagi sektor untuk mencapai target-target yang telah ditentukan</p>	<p>Riset dan teknologi yang dapat mendukung ARN antara lain terkait:</p> <p>Teknologi Industri Manufaktur, Teknologi Industri Kemaritiman, Teknologi Industri Transportasi, Teknologi Industri Pertahanan &amp; Keamanan, Teknologi Industri Energi, dan Teknologi Tepat Guna</p>	<p>1. Industri Manufaktur adalah kegiatan yang mengolah bahan-bahan menjadi produk lain yang mempunyai nilai ekonomis lebih besar.</p> <p>2. Teknologi pangan adalah teknologi hortikultura, pertanian, budidaya perikanan, efisiensi produksi pangan dsb.</p> <p>3. Teknologi energi adalah teknologi minyak dan gas bumi, batubara, EBT dsb.</p> <p>4. Teknologi kesehatan dan obat adalah vaksin, bahan baku obat; alat kesehatan, biosimilar, dsb.</p> <p>5. Teknologi transportasi adalah transportasi multimoda, transportasi perkotaan, keselamatan dan keamanan transportasi, dsb.</p> <p>6. Teknologi hankam adalah penelitian yang mendukung prioritas KKIP.</p> <p>7. Teknologi material maju adalah teknologi gasifikasi batubara, bahan baku besi baja, baterai, dsb.</p> <p>8. Teknologi Informasi dan Komunikasi.</p>

<p><b>Poros Maritim</b>  Pidato Presiden RI pada KTT Asean, Kamis 13 November 2014, di Myanma :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Membangun kembali budaya maritim Indonesia.</li> <li>2. Menjaga dan mengelola sumber daya laut.</li> <li>3. Memberi prioritas pada pengembangan infrastruktur dan konektivitas maritim.</li> <li>4. Diplomasi maritim.</li> <li>5. Membangun kekuatan pertahanan maritim</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Indonesia menyadari, sebuah transformasi besar sedang terjadi di abad ke-21 ini. Pusat gravitasi geo-ekonomi dan geo-politik dunia sedang bergeser dari Barat ke Asia Timur. Negara-negara Asia sedang bangkit.</li> <li>2. Dengan pertumbuhan ekonomi rata-rata 7 persen pertahun, dengan total GDP sekitar USD 40 trilyun, kawasan Asia Timur merupakan kawasan paling dinamis secara ekonomi. Sekitar 40 persen perdagangan dunia ada di kawasan ini.</li> <li>3. Dalam dinamika itu, laut akan semakin penting artinya bagi masa depan Indonesia. Jalur laut yang menghubungkan dua samudera strategis (Samudera Hindia dan Samudera Pasifik) merupakan jalur penting</li> </ol>		
---	--	--	--

	<p>bagi lalu lintas perdagangan dunia.</p> <ol style="list-style-type: none"><li>4. Tiga Alur Laut Kepulauan Indonesia (ALKI) merupakan “lorong” lalu lintas maritim dunia. Dua samudera strategis itu juga menyimpan kekayaan besar (energi dan sumberdaya laut lainnya) yang akan menentukan masa depan kemakmuran di kawasan.</li><li>5. Indonesia berada tepat ditengah-tengah proses perubahan strategis itu, baik secara geografis, geopolitik, maupun geo-ekonomi.</li><li>6. Oleh karena itu, sebagai negara maritim, Indonesia harus menegaskan dirinya sebagai Poros Maritim Dunia, sebagai kekuatan yang berada di antara dua samudera: Samudera Hindia dan Samudera Pasifik.</li></ol>		
--	--	--	--

	7. Posisi sebagai Poros Maritim Dunia membuka peluang bagi Indonesia untuk membangun kerjasama regional dan internasional bagi kemakmuran rakyat.		
<p><b>MEA</b> Inpres No.6 Th.2014 Tentang Peningkatan Daya Saing Nasional dalam rangka menghadapi Masyarakat Ekonomi Asean, antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengembangan Industri Nasional (6 industri prioritas: industri agro, industri alat angkut, industri elektronika, basis industri manufaktur, industri penunjang industri kreatif, industri kecil menengah tertentu.</li> <li>2. Pengembangan Kelautan dan Perikanan;</li> <li>3. Pengembangan Energi.</li> <li>4. Pengembangan Sistem Logistik Nasional.</li> <li>5. Pengembangan Stadar</li> </ol>	<p>Industri Prioritas</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Industri Agro, terdiri atas: <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Industri pengolahan kelapa sawit;</li> <li>b. Industri karet dan barang karet;</li> <li>c. Industri kakao;</li> <li>d. Industri pengolahan kelapa;</li> <li>e. Industri pengolahan kopi;</li> <li>f. Industri gula;</li> <li>g. Industri hasil Tembakau;</li> <li>h. Industri pengolahan buah;</li> <li>i. Industri furniture;</li> <li>j. Industri pengolahan ikan;</li> <li>k. Industri kertas;</li> <li>l. Industri pengolahan</li> </ol> </li> </ol>		<p>Disain kapal perikanan Industri Galangan Kapal Optimalisasi bentuk lambung kapal Hidrodinamis lambung kapal Solar sel sebagai energi kapal Energi hybrid Pemanfaatan sampah menjadi energi. Kapal perikanan Sistem transportasi laut</p>

<p>Nasional Nasional (SNI)</p>	<p>susu.</p> <p>2. Industri Alat Angkut, meliputi:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Industri kendaraan bermotor;</li> <li>b. Industri perkapalan;</li> <li>c. Industri kedirgantaraan;</li> <li>d. Industri perkeretaapian.</li> </ul> <p>3. Industri Elektronika dan Telematika:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Industri elektronika;</li> <li>b. industri telekomunikasi;</li> <li>c. Industri komputer dan peralatannya</li> </ul> <p>4. Basis Industri Manufaktur, mencakup:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Industri Material Dasar: <ul style="list-style-type: none"> <li>1) Industri besi dan baja;</li> <li>2) Industri Semen;</li> <li>3) Industri petrokimia;</li> <li>4) Industri Keramik</li> </ul> </li> <li>b. Industri Permesinan:</li> </ul>		
--------------------------------	---	--	--



	<p>1) Industri peralatan listrik dan mesin listrik;</p> <p>2) Industri mesin dan peralatan umum.</p> <p>c. Industri Manufaktur Padat Tenaga Kerja:</p> <p>1) Industri tekstil dan produk tekstil;</p> <p>2) Industri alas kaki;</p> <p>d. Industri Penunjang Industri Kreatif dan Kreatif Tertentu:</p> <p>1) Industri perangkat lunak dan konten multimedia;</p> <p>2) Industri fashion;</p> <p>3) Industri kerajinan dan barang seni.</p> <p>e. Industri Kecil dan Menengah Tertentu:</p> <p>1) Industri batu mulia dan perhiasan;</p> <p>2) Industri garam rakyat;</p> <p>3) Industri gerabah dan</p>		
--	--	--	--

	<p>keramik hias; 4) Industri minyak atsiri; 5) Industri makanan ringan.</p> <p><b>Pengembangan Kelautan dan Perikanan fokus pada:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peningkatan daya saing kelautan dan perikanan.</li> <li>2. Serta penguatan dan peningkatan pasar ekspor.</li> </ol> <p><b>Pengembangan Energi fokus pada:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bidang kelistrikan dan pengurangan penggunaan energi fosil (bbm).</li> <li>2. Bidang energi baru, terbarukan, dan konversi energi.</li> </ol>		
<p><b>Energi Nasional</b> Kebijakan Utama Energi Nasional:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Ketersediaan energi untuk kebutuhan nasional.</li> <li>2. Prioritas pengembangan</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kebijakan energi nasional merupakan kebijakan pengelolaan energi yang berdasarkan prinsip berkeadilan, berkelanjutan, dan</li> </ol>		<p>Konversi energi dan konversi sumber daya energi.</p> <p>Diversifikasi energi dan diversifikasi sumber daya energi.</p>

<p>energi.</p> <p>3. Pemanfaatan sumber daya energi nasional.</p> <p>4. Cadangan energi nasional.</p> <p>Kebijakan Pendukung, antara lain:</p> <p>1. Konversi, diversifikasi energi dan sumber daya energi.</p> <p>2. Infrastruktur dan industri energi.</p> <p>3. Penelitian, pengembangan, dan penerapan teknologi energi.</p>	<p>berwawasan lingkungan guna terciptanya kemandirian energi dan ketahanan energi nasional.</p> <p>2. Kebijakan energi nasional disusun sebagai pedoman untuk memberi arah pengelolaan energi nasional guna mewujudkan kemandirian energi dan ketahanan energi nasional untuk mendukung pembangunan nasional berkelanjutan.</p> <p>3. Sumber energi dan/atau sumber daya energi ditujukan untuk modal pembangunan guna sebesar-besarnya kemakmuran rakyat, dengan cara mengoptimalkan pemanfaatannya bagi pembangunan ekonomi nasional, penciptaan nilai tambah di dalam negeri dan penyerapan tenaga kerja.</p>		<p>Optimalisasi kinerja mesin pendingin.</p> <p>Pemanfaatan sampah menjadi energi.</p> <p>Solar sel sebagai energi kapal</p> <p>Energi hybrid</p>
--	--	--	---

Tabel 2  
Matrik Penelitian Unggulan Kesehatan dan obat-obatan

<b>ILMU ILMU KESEHATAN</b>			
<b>Isu Strategis</b>	<b>Konsep Pemikiran</b>	<b>Pemecahan Masalah</b>	<b>Topik Penelitian yang Dibutuhkan</b>
Banyaknya bencana di Indonesia	Kedaruratan matra terpadu mencakup : kedaruratan medis (keperawatan, gizi, fisioterapi, kesehatan masyarakat), kedaruratan sosial, kedaruratan psikologis, spiritual dan rehabilitasi	Riset terapan yang membuktikan : 1. Manfaat dari sinergitas penanganan bencana 2. Manfaat dari penerapan ilmu kesehatan matra 3. Menyusun model penanganan bencana berbasis matra.	1. Efektifitas dari sistem penanganan bencana terpadu 2. Model penanganan bencana terpadu 3. Cost effectiveness study dari ilmu dan teknologi terkini di bidang : a. Gizi b. Kesehatan masyarakat c. Fisioterapi d. Keperawatan
Tingginya angka penyakit degeneratif namun terbatas dalam upaya penanganannya (promotif, preventif, kuratif, rehabilitatif)	Perlu pembuatan model upaya penanganan penyakit degeneratif (promotif, preventif, kuratif, rehabilitatif)	1. Membuktikan faktor-faktor resiko dari penyakit degeneratif 2. Efektifitas cara penanganan/ penganggulangan akibat penyakit degeneratif 3. Efektifitas terapi rehabilitasi akibat penyakit degeneratif	1. Analisis faktor resiko penyakit degeneratif 2. Model asuhan terpadu utk penyakit degeneratif
Tingginya angka kekerasan terhadap wanita dan anak	Perlunya upaya pemahaman keluarga terhadap pentingnya ketahanan keluarga	1. Peningkatan pengetahuan keluarga tentang pentingnya ketahanan keluarga 2. Pemberdayaan keluarga sebagai asset nasional 3. Efektifitas peningkatan ekonomi keluarga	1. Analisis faktor-faktor yang berpengaruh thp ketahanan keluarga 2. Model pemberdayaan keluarga 3. Analisis faktor resiko terhadap human trafficking 4. Analisis faktor-faktor akibat dari human trafficking 5. Model teknologi tepat guna dalam

			mengatasi masalah ekonomi keluarga
Masih banyaknya angka kematian akibat kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja	Perlunya keamanan kerja	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peningkatan pengetahuan untuk mencegah penyakit dan kecelakaan kerja</li> <li>2. Mengembangkan program promosi dan rehabilitasi kesehatan dan keamanan kerja</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Analisis aspek fisik, mental dan sosial pekerja untuk keselamatan kerja</li> <li>2. Efektifitas Pengukuran kapasitas kerja</li> <li>3. Model program promosi dan rehabilitasi kesehatan dan keamanan kerja</li> </ol>
Tingginya angka gangguan jiwa	Perlunya pemahaman secara menyeluruh dari aspek keluarga, komunitas, rumah sakit dan kebijakan-kebijakan pemerintah di bidang kesehatan jiwa	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peningkatan pengetahuan masyarakat tentang kesehatan jiwa</li> <li>2. Peningkatan kemampuan kader kesehatan jiwa dalam upaya pencapaian kesehatan jiwa</li> <li>3. Pengembangan program kesehatan jiwa di masyarakat</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Deteksi dini</li> <li>2. Pemberdayaan kader kesehatan jiwa</li> <li>3. Pembentukan Unit kesehatan Jiwa sekolah</li> <li>4. Pembentukan RW siaga sehat jiwa</li> </ol>
Dengan adanya kemajuan ilmu dan teknologi, manusia cenderung kurang melakukan aktifitas fisik sehingga kebugaran jasmani kurang baik bahkan cenderung obesitas	Perlu pengetahuan dan pemahaman terhadap pentingnya aktifitas fisik yang dapat meningkatkan kebugaran jasmani dan dapat mencegah terjadinya berbagai penyakit	<p>Riset terapan yang membuktikan</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Manfaat Aktifitas fisik terhadap kebugaran jasmani</li> <li>2. Aktifitas fisik sebagai upaya preventif untuk mencegah berbagai penyakit</li> <li>3. Model yang fisik yang dapat mempertahankan kondisi kebugaran seseorang agar tetap fit bahkan bisa mencapai wellness</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Analisis tingkat kebugaran jasmani</li> <li>2. Pengaruh tingkat kebugaran jasmani yang tidak baik</li> <li>3. Analisis tingkat aktifitas fisik</li> <li>4. Model aktifitas fisik yang dapat meningkatkan kebugaran jasmani</li> <li>5. Kohort aktifitas fisik terhadap pencegahan berbagai penyakit</li> </ol>

<b>Pengembangan Pendidikan Kedokteran dan Kesehatan dengan kekhususan di bidang ilmu Kesehatan Matra (Kedokteran)</b>			
<p>Kebijakan Nasional Pendidikan Kedokteran di Indonesia senantiasa mengalami pengembangan atau perubahan, reformasi, reorientasi dan inovasi. Beberapa hal yang mempengaruhi inovasi dalam pendidikan kedokteran adalah adanya perubahan dalam paradigma pendidikan, perubahan dan perkembangan teknologi. Fakultas Kedokteran Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta mendidik dan menghasilkan dokter Indonesia yang juga memiliki kompetensi dalam penanganan kesehatan matra terus berupaya meningkatkan sistem belajar mengajar selaras dengan perkembangan dan perubahan ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang kesehatan Pendidikan tinggi, termasuk pendidikan kedokteran, merupakan proses yang kompleks, dinamis dan kontinum. Dalam pelaksanaannya, evaluasi dan monitoring serta pengembangan program ini,</p>	<p>Program kedokteran dan kesehatan senantiasa berusaha mengembangkan diri lewat self evaluation, external peer-reviewer dan consultation menuju ke standar nasional, regional atau internasional. Perlu adanya monitoring dan evaluasi dalam pendidikan kedokteran dan kesehatan yang berkelanjutan dan berkesinambungan, serta upaya inovasi pengembangan pendidikan kedokteran dan ilmu kesehatan, dengan kekhususan di bidang kesehatan matra (darat, laut dan udara)</p>	<p>Perlu dilakukan penelitian secara berkesinambungan di bidang pendidikan kedokteran dan kesehatan, dengan kekhususan pada pengembangan ilmu kesehatan matra (darat, laut dan udara)</p>	<p>Monitoring dan evaluasi proses pembelajaran dan upaya inovasi pengembangan pendidikan kedokteran dan ilmu kesehatan, khususnya upaya pengembangan kesehatan matra (darat,laut dan udara)</p>

<p>seharusnya menggunakan standar ilmiah dan etika yang tertinggi, metode pembelajaran dan perangkat instruksional yang terbaru, serta dikelola secara inovatif. informasi dan komunikasi serta sarana pendidikan, perkembangan ilmu dan teknologi kedokteran, perubahan kebutuhan pelayanan kesehatan, kesadaran hak-hak manusia termasuk pasien serta globalisasi kompetensi-sosial kontrol.</p>			
<p>Upaya untuk mengurangi kesenjangan kesehatan pada lima tahun terakhir ini, telah membawa perhatian baru yang dimotori oleh WHO dalam bentuk pendekatan Social Determinant Of Health (SDH). Istilah SDH relatif baru, akan tetapi konsep dan kebutuhan dalam perbaikan kesehatan untuk mengatasi faktor-faktor di luar sektor kesehatan, telah lama dipahami. Pemahaman tersebut ditemukan dalam disiplin ilmu kedokteran sosial yang dikembangkan di Amerika Latin dan Eropa pada abad ke 20, dengan</p>	<p>Program Indonesia Sehat, yaitu paradigm sehat, penguatan pelayanan kesehatan dan jaminan kesehatan nasional. Paradigma sehat menysasar pada penentu kebijakan pada lintas sector untuk memperhatikan dampak kesehatan dari kebijakan yang diambil baik di hulu maupun di hilir. Tenaga kesehatan yang mengupayakan agar orang sehat tetap sehat atau tidak menjadi sakit, orang sakit</p>	<p>Setiap masalah kesehatan pada umumnya disebabkan tiga faktor yang timbul secara bersamaan yaitu, adanya bibit penyakit atau pengganggu lainnya, adanya lingkungan yang memungkinkan berkembangnya bibit penyakit dan adanya perilaku hidup manusia yang tidak peduli terhadap bibit penyakit dan lingkungan. Upaya kesehatan merupakan serangkaian kehatan yang dilakukan secara terpadu, terintegrasi dan berkesinambungan untuk</p>	<p>Upaya kesehatan masyarakat harus meliputi upaya preventif, promosi, kuratif dan rehabilitatf. Hal ini bisa menjadi topic penelitian di departemen klinik :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Matra</li> <li>- IKM</li> <li>- Bedah</li> <li>- Dalam</li> <li>- Anak</li> <li>- Obgyn</li> <li>- Syaraf</li> <li>- Psikiatri</li> <li>- Mata</li> <li>- THT</li> <li>- kulit-kelamin</li> </ul>

<p>fokus pada pembangunan sosial kesehatan (Rasananthan et al, 2010) Pendekatan SDH mengemukakan pentingnya kondisi sosial yang berkaitan pada kehidupan manusia saat dilahirkan, tumbuh, hidup, bekerja, dan bertambah usia. Tinggi rendahnya, cepat lambatnya, berkembang dan meningkatnya kesamaptaan jasmani dipengaruhi oleh banyak faktor, baik dari dalam maupun dari luar tubuh. Faktor intern, yaitu faktor yang berasal dari diri sendiri antara lain jenis kelamin, usia, ras/keturunan, keadaan dan sifat biologis, keadaan dan sifat psikologis, derajat kesehatan, bakat dan minat, dan lain-lain (Yasin, 2008). Adapun faktor ekstern, yaitu datang dari luar diri sendiri antara lain gizi/makanan, kondisi sosial ekonomi, lingkungan, keadaan wilayah/daerah, iklim dan cuaca, sarana dan prasarana, pelatih, tugas dan pekerjaan, kebiasaan hidup dan lain-lain</p>	<p>menjadi sehat dan orang sakit. Institusi kesehatan, yang diharapkan penerapan standar mutu dalam pelayanan kesehatan (Depkes)</p>	<p>memelihara dan meningkatkan derajat kesehatan masyarakat dalam bentuk pencegahan penyakit (preventif), peningkatan kesehatan (promotif), pengobatan penyakit (kuratif), dan pemulihan kesehatan (rehabilitatif).</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Radiologi</li> <li>- Forensik</li> </ul> <p>Yang ditunjang dari departemen pre-klinik</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Biologi-Biologi molecular</li> <li>- Farmako-farmasi</li> <li>- patologi klinik</li> <li>- patologi anatomi</li> <li>- mikrobiologi</li> <li>- parasitologi</li> <li>- Biokimia</li> <li>- Fisiologi</li> <li>- Anatomi</li> <li>- Histologi</li> <li>- Gizi</li> </ul> <p>Dengan majunya teknologi penelitian, Fakultas Kedokteran Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta sudah bergerak penelitian berbasis “<i>Stem Cell</i>”</p>
--	--	---	--



Tabel 3  
Matrik Penelitian Unggulan Sosial Ekonomi dan Humaniora

<b>EKONOMI DAN BISNIS</b>			
<b>Isu Strategis</b>	<b>Konsep Pemikiran</b>	<b>Pemecahan Masalah</b>	<b>Topik Penelitian yang Dibutuhkan</b>
Potensi UMKM untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat Indonesia	Potensi dan eksistensi UMKM perlu diketahui untuk menentukan arah pemberdayaan UMKM	Perlu dilakukan riset untuk memperoleh data tentang potensi dan eksistensi UMKM	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pemetaan potensi dan eksistensi UMKM ditinjau dari aspek manajerial meliputi aspek SDM, Keuangan, Produksi, Pemasaran dan entrepreneurship</li> <li>2. pengembangan kelembagaan, pengembangan usaha serta model-model pengembangan UMKM</li> </ol>
	Peningkatan kapasitas manajerial pelaku UMKM dan kemandirian UMKM	Perlu dilakukan riset untuk memperoleh data tentang pemetaan posisi manajerial dan kemandirian, laporan kompetensi dan eksistensi UMKM	Aspek sosial dan ekonomi -untuk meningkatkan kualitas pelaku UMKM dalam menghadapi persaingan akibat
	Peningkatan peran dan kontribusi pemerintah daerah dalam penetapan kebijakan yang efektif untuk mendorong	Perlu dilakukan riset untuk memperoleh data tentang potensi dan eksistensi UMKM	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Efektivitas kebijakan pemerintah pusat dan daerah yang berkaitan dengan kemandirian UMKM</li> <li>2. Peranan perbankan dan mitralainnya dalam pengembangan serta pemberdayaan UMKM</li> </ol>
Potensi Entitas Bisnis dalam Pembangunan dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat Indonesia	Mengoptimalkan peranan perusahaan dalam meningkatkan kesejahteraan stakeholder	Perlu dilakukan riset untuk menggali berbagai alternatif solusi agar perusahaan dapat melakukan proses bisnis nya secara optimal, berkelanjutan dengan tatakelola yang baik agar	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Faktor2 yang mempengaruhi kinerja perusahaan</li> <li>2. aspek manajerial meliputi SDM, Keuangan/Investasi/Perpajakan, Pemasaran, Produksi, strategik dan dan tatakelola</li> </ol>

		dapat meningkatkan kesejahteraan seluruh stakeholder sesuai dengan ketentuan/aturan yang berlaku	<ol style="list-style-type: none"> <li>3. Corporate Social Responsibility</li> <li>4. Evaluasi kinerja keuangan, operasional dan lingkungan perusahaan</li> <li>5. kualitas pelaporan kinerja keuangan dan non keuangan</li> <li>6. Pelaporan Berkelanjutan (Sustainability Reporting)</li> </ol>
	Mengoptimalkan peranan perusahaan berbasis syariah dalam meningkatkan kesejahteraan stakeholder	Perlu dilakukan riset dengan Shariah Enterprise Theory sebagai Landasan Entitas Syariah secara Komprehensif untuk menggali berbagai alternatif solusi agar perusahaan berbasis syariah memiliki kinerja optimal dengan gagasan bahwa Tuhan adalah stakeholder tertinggi dari entitas syariah yang tidak profit oriented tetapi juga memiliki nilai etika (social oriented)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Faktor2 yang mempengaruhi kinerja perusahaan</li> <li>2. aspek manajerial meliputi SDM, Keuangan/Investasi/Perpajakan, Pemasaran, Produksi, strategik dan tatakelola</li> <li>3. Corporate Social Responsibility</li> <li>4. Evaluasi kinerja keuangan, operasional dan lingkungan perusahaan</li> <li>5. kualitas pelaporan kinerja keuangan dan non keuangan</li> <li>6. Pelaporan Berkelanjutan</li> </ol>
	Mengoptimalkan peranan pemerintah sebagai pembuat kebijakan dan pengawas dalam mendorong peningkatan kinerja entitas	Perlu dilakukan riset atas : <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Efektifitas kebijakan pemerintah dan rekomendasinya</li> <li>2. Riset atas efektifitas peran pemerintah sebagai pengawas</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Evaluasi atas efektifitas kebijakan yang ditetapkan pemerintah yang berkaitan dengan entitas bisnis</li> <li>2. Evaluasi atas efektifitas kebijakan yang ditetapkan pemerintah yang berkaitan dengan entitas syariah</li> </ol>

<b>HUKUM</b>			
<b>Isu Strategis</b>	<b>Konsep Pemikiran</b>	<b>Pemecahan Masalah</b>	<b>Topik Penelitian yang Dibutuhkan</b>
Kontribusi Hukum terhadap Pembangunan Pertahanan dan Ketahanan Nasional di Bidang Ekonomi, Sosial, Politik dan Budaya	Penegakan Hukum yang berkeadilan dan bersih dari Korupsi	Riset dan Pembentukan Model Penegakan Hukum yang tepat	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Studi Pelaksanaan Pidana HaKI</li> <li>2. Reformasi Birokrasi Aparat penegak hukum</li> <li>3. Partisipasi Publik dalam penyusunan Kebijakan</li> </ol>
	Hukum dan ASEAN Economic Community	Penelitian terhadap kebijakan nasional yang diperlukan.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Perlindungan Hukum terhadap Palaku Usaha</li> <li>2. Harmonisasi Hukum Bisnis di lingkup ASEAN</li> <li>3. Kebijakan Terhadap Upaya Ketahanan Pangan</li> <li>4. Hukum dan Teknologi Informasi</li> </ol>
	Pembangunan dan Perlindungan Hukum terhadap Sumber Daya Manusia	Pembentukan Model Kebijakan Ketenagakerjaan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kebijakan Standardisasi Kualifikasi tenaga Kerja</li> <li>2. Perlindungan Hukum Tenaga Kerja Indonesia</li> <li>3. Hak Kesehatan Masyarakat yang tidak mampu</li> </ol>
	Hukum dan Profesi	Riset dan pembentukan kebijakan hukum dalam profesi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penegakan hukum dalam pelanggaran etika profesi</li> <li>2. Studi kelayakan profesionalisme atau kepakaran</li> <li>3. Efektifitas lembaga Bantuan Hukum dalam penegakan hukum di Indonesia</li> </ol>
	Hukum dan Teknologi	Riset dan Pembentukan kebijakan hukum dalam perkembangan teknologi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Cyber defence</li> <li>2. Cyber law</li> <li>3. Analisis ketahanan informasi (vulnerability assessment)</li> </ol>

			<ul style="list-style-type: none"> <li>4. Audit keamanan sistem informasi</li> <li>5. IT Security</li> <li>6. Cyber Criminals (bekerjasama dengan FIK)</li> </ul>
	Perkembangan Hukum dalam Bidang Ekonomi	Riset dan pembentukan kebijakan hukum dalam bidang ekonomi	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Perlindungan nasabah asuransi</li> <li>2. Penegakan hukum dalam penanaman modal asing di Indonesia</li> <li>3. Penegakan hukum dalam arus lalu lintas perdagangan internasional</li> <li>4. Tinjauan keabsahan jual beli melalui elektronik</li> <li>5. Kebijakan dalam perbankan</li> </ul>
	Pembangunan Hukum di Sektor Maritim	Riset dan Pembentukan Kebijakan di sektor maritim	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Penegakan Hukum Pidana Terhadap Illegal Fishing</li> <li>2. Studi Pelaksanaan UNCLOS 1982</li> <li>3. Studi Perjanjian Internasional Bilateral, Trilateral dan Multilateral di Sektor Maritim</li> </ul>

<b>FISIP</b>			
<b>Isu Strategis</b>	<b>Konsep Pemikiran</b>	<b>Pemecahan Masalah</b>	<b>Topik Penelitian yang Dibutuhkan</b>
<b>HUBUNGAN INTERNASIONAL</b> Kebijakan Luar Negeri dan Diplomasi	Kebijakan luar negeri dan diplomasi Indonesia dalam menyikapi perkembangan isu-isu kontemporer terkait maritime, social humaniora dan pendidikan yang berkarakter bela negara	Riset dan rekomendasi kebijakan dalam optimalisasi kebijakan luar negeri dan diplomasi Indonesia	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kerjasama dan diplomasi Indonesia dalam mendukung pembangunan ekonomi</li> <li>2. Diplomasi budaya Indonesia</li> <li>3. Kebijakan luar negeri Indonesia dalam pelaksanaan poros maritime</li> <li>4. Kebijakan Indonesia dalam MEA 2015</li> <li>5. Isu HAM, lingkungan hidup, demokratisasi, liberalisasi perdagangan dalam dinamika HI</li> </ol>
Pertahanan Keamanan	Peran pemerintah dalam upaya meningkatkan pertahanan dan keamanan terkait bidang maritime, social humaniora dan pendidikan yang berkarakter belanegara	Riset dan analisis kebijakan pemerintah dalam upaya meningkatkan pertahanan dan keamanan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kebijakan pertahanan dan keamanan Indonesia di sector maritime</li> <li>2. Ketahanan nasional (pendekatan astragatra)</li> <li>3. Kerjasama Indonesia dibidang keamanan</li> </ol>
Otonomi Daerah dan Hubungan Luar Negeri	Optimalisasi peran daerah dalam pelaksanaan hubungan luar negeri	Riset dan rekomendasi kebijakan optimalisasi peran daerah dalam hubungan luar negeri	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peran daerah dalam kerjasama luar negeri</li> <li>2. Kebijakan daerah dalam pengelolaan investasi asing dan perdangan internasional</li> </ol>

Politik perkotaan dan kepemiluan	Optimalisasi strategi politik dalam pengembangan perkotaan dan kepemiluan yang diintegrasikan dengan nilai-nilai bela negara	Riset dan rekomendasi kebijakan dalam pengembangan perkotaan dan sistem pemilu kepemiluan baik ditingkat lokal maupun nasional	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Strategi kebijakan wilayah perkotaan</li> <li>2. Urban dan ekonomi politik perkotaan</li> <li>3. Sistem pengawasan dalam pemilu lokal/Pilkada/Pilkades</li> </ol>
Politik Pertahanan	Pemetaan posisi militer dalam pembangunan politik yang terintegrasi dengan nilai-nilai bela negara	Riset dan rekomendasi wilayah-wilayah militer dalam pembangunan politik riset dan rekomendasi strategi kebijakan militer	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peran militer dalam pembangunan sosial dan politik</li> <li>2. Militer dalam sistem demokrasi</li> <li>3. Hubungan sipil dan militer</li> <li>4. Depolitisasi militer</li> </ol>
<b>ILMU KOMUNIKASI</b>			
<b>Isu Strategis</b>	<b>Konsep Pemikiran</b>	<b>Pemecahan Masalah</b>	<b>Topik Penelitian yang Dibutuhkan</b>
Strategis Public Relation dalam aktivitas Corporate Social Responsibility (CSR)	Optimalisasi peran CSR dalam mengintegrasikan nilai-nilai bela negara	Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat yang memberi rekomendasi kepada perusahaan dalam mengembangkan aktivitas CSR yang berintegrasi nilai-nilai bela negara	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Community Development</li> <li>2. Community Relation</li> <li>3. Strategi dan dampak CSR</li> <li>4. Media PR untuk CSR</li> </ol>
New Media	Optimalisasi penggunaan media baru dengan mengintegrasikan nilai-nilai bela negara	Penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang memberi rekomendasi kepada pemerintah, media massa dan penggunaan new media agar mengacu pada nilai-nilai bela negara	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Literasi New Media</li> <li>2. Konten New Media</li> <li>3. Dampak New Media</li> <li>4. Perilaku Pengguna New Media</li> </ol>
Strategi periklanan dalam kegiatan integrated marketing communication (IMC) di Era New Media	Optimalisasi peran strategi periklanan dalam kegiatan IMC di era New Media dengan mengintegrasikan nilai-nilai bela negara	Penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang memberi rekomendasi kepada pemerintah, perusahaan periklanan dan masyarakat agar mengacu pada nilai-nilai bela negara	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Konten Iklan</li> <li>2. IMC di New Media</li> <li>3. Terpaan IMC di New Media</li> <li>4. Dampak IMC di New Media</li> <li>5. Perilaku Khalayak</li> </ol>

Strategi Kehumasan	<ul style="list-style-type: none"> <li>● Optimalisasi peran Public Relations dan strategi Public Relations dalam implementasi untuk menciptakan dan mempertahankan citra positif perusahaan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>● Riset dan rekomendasi dalam melakukan penelitian di perusahaan baik instansi pemerintah maupun lembaga atau Instansi swasta</li> </ul>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Corporate Social Responsibility</li> <li>2. Peran PR/Humas pemerintah, Lembaga atau Instansi swasta</li> <li>3. Kebijakan manajemen krisis (Publik eksternal &amp; internal)</li> <li>4. Opini Publik dan Media Relations</li> </ol>
Jurnalistik Konvergen	<ul style="list-style-type: none"> <li>● Optimalisasi peran Jurnalistik Konvergen dalam mempergunakan media baru untuk penyebaran informasi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>● Riset dan rekomendasi dalam melakukan penelitian di media massa baik mengenai konten media maupun kemasan publikasi di media.</li> <li>● Evaluasi kebijakan pemerintah tentang penyiaran</li> </ul>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Program komunikasi berbasis web/ on line</li> <li>2. Citizen Journalism</li> <li>3. Pemberitaan &amp; opini Publik</li> <li>4. Jurnalisme dan Counter issue</li> </ol>
Strategi Periklanan	<ul style="list-style-type: none"> <li>● Optimalisasi peran strategi Periklanan dalam analisis sutau iklan baik dari segi konten ,desain maupun kemasan baik iklan komersil atau Iklan Layanan Masyarakat (ILM).</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>● Riset dan rekomendasi dalam melakukan penelitian mengenai analisis iklan, desain iklan, kemasan iklan, implementasi kebijakan iklan baik iklan komersil atau Iklan Layanan Masyarakat (ILM).</li> <li>● Evaluasi kebijakan pemerintah terhadap Iklan Layanan Masyarakat (ILM)</li> </ul>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Integrated Marketing Communications</li> <li>2. Iklan Layanan Masyarakat (ILM)</li> <li>3. Analisis Iklan Media Massa</li> <li>4. Analisis Etika periklanan</li> </ol>
Manajemen Komunikasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>● Optimalisasi peran strategi komunikasi, kebijakan manajemen dalam analisis organisasi, Komunikasi Lintas Budaya</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>● Riset dan rekomendasi dalam melakukan penelitian mengenai komunikasi organisasi,</li> </ul>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Analisis Komunikasi Organisasi (internal dan Eksternal public)</li> <li>2. Analisis Kebijakan Komunikasi Organisasi.</li> <li>3. Analisis Issue Manajemen Organisasi</li> <li>4. Analisis Konflik Manajemen Komunikasi (public &amp; Bisnis).</li> </ol>

Tabel 4  
Matrik Penelitian Unggulan Teknologi Informasi dan Komunikasi

<b>FIK</b>			
<b>Isu Strategis</b>	<b>Konsep Pemikiran</b>	<b>Pemecahan Masalah</b>	<b>Topik Penelitian yang Dibutuhkan</b>
1. Pertahanan dan Ketahanan Nasional dalam teknologi dan informasi.	Ketahanan Data dan Informasi menjaga keamanan data terhadap kerentanan keamanan pada suatu lingkungan keamanan sistem informasi baik dilingkungan pemerintahan, perusahaan dan akademik	Menganalisa kerentanan data atau informasi dengan cara penilaian kerentanan diantaranya dengan identifikasi kerentanan keamanan dan potensi ancaman baik untuk serangan cyber eksternal atau internal	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Analisis ketahanan informasi (vulnerability Assessment)</li> <li>2. Audit keamanan Sistem Informasi</li> <li>3. Cyber Security</li> <li>4. IT Security</li> <li>5. Cyber criminals, Cyber Attack</li> <li>6. Cyber Defence</li> <li>7. Cyber Law</li> <li>8. Artificial Intelligence (dapat bekerja sama dengan FH)</li> </ol>
2. Mengembangkan sistem komunikasi untuk kesehatan kepada masyarakat berbasis open source maupun non open source	Kebutuhan informasi kesehatan yang dapat dipergunakan secara mobile untuk mendukung ketahanan dalam bidang kesehatan	Pemanfaatan teknologi dan informasi untuk mendukung kesehatan masyarakat	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. E-health atau health information system</li> <li>2. Sistem pakar kesehatan</li> <li>3. Sistem penunjang keputusan</li> <li>4. Sistem informasi kesehatan</li> <li>5. Blue Print tata kelola informasi – It Governance (dapat bekerjasama dengan FIKes dan FK)</li> </ol>
3. Menjaga kekayaan alam dengan Paperless dan Go Green	Menjaga alam dengan mengurangi penggunaan kertas agar alam bumi Indonesia terjaga	Pemanfaatan teknologi informasi secara digital dan menganalisa kesiapan dalam pemanfaatan teknologi	<p>Meliputi :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengembangan riset dan aplikasi elektronik digital</li> <li>2. Analisa kesiapan sistem informasi</li> <li>3. Multimedia dan E-Learning</li> <li>4. Pengembangan Sistem Informasi Geografis</li> </ol>



<p>4. Teknologi untuk pemerintahan dan UKM</p>	<p>Kebutuhan teknologi untuk mengembangkan transparansi kegiatan pada pemerintahan dan teknologi kreative untuk masyarakat</p>	<p>Melakukan transparansi dalam dengan membuat aplikasi pemerintahan berbasis elektronik dan mengembangkan ekonomi Kreatif melalui UKM</p>	<p>5. Pengembangan data melalui Big Data, Cloud Computing (dapat bekerja sama dengan FISIP Prodi Komunikasi, FT)</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. E-Government</li> <li>2. Aplikasi 101 (Internet og Thing)</li> <li>3. E-Business &amp; E-Commerce</li> <li>4. E-UKM</li> <li>5. E-SCM</li> <li>6. GIS-Geo Spasial</li> <li>7. Social Information Sistem (dapat bekerjasama dengan FEB)</li> </ol>
--	--	--	--

### 3. Indikator Kinerja

Untuk mencapai target sasaran strategis diperlukan pengukuran yang ditetapkan dalam indikator sebagai berikut :

- a. Arah kebijakan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, dapat di ukur berdasarkan ketersediaan Rencana Induk Penelitian, Evaluasi dan peninjauan setiap tahun sesuai dengan perkembangan kebutuhan.
- b. Jumlah Penelitian yang berkualitas dapat di ukur berdasarkan :
  - 1) Publikasi Ilmiah
    - a) Internasional
    - b) Nasional
    - c) Lokal
  - 2) Pemakalah dalam pertemuan ilmiah
    - a) Internasional
    - b) Nasional
    - c) Lokal
  - 3) Keynote speaker
    - a) Internasional
    - b) Nasional
    - c) Lokal
  - 4) HKI
    - a) Paten sederhana
    - b) Paten
    - c) Hak Cipta
  - 5) Teknologi Tepat Guna
  - 6) Buku Ajar (ISBN)
  - 7) Model/Prototipe/Desain/Karya Seni/Rekayasa Sosial
  - 8) Jumlah dana kerjasama penelitian
  - 9) Angka partisipasi dosen dalam penelitian
  - 10) Angka partisipasi mahasiswa dalam penelitian dosen
- c. Abdimas berbasis penelitian dapat di ukur berdasarkan :
  - 1) Angka partisipasi dosen dalam abdimas

- 2) Angka partisipasi mahasiswa dalam abdimas dosen
- 3) Jumlah dana kerjasama abdimas
- 4) Jumlah desa binaan

## **BAB V**

### **PENUTUP**

Rencana Strategis Penelitian UPN “Veteran” Jakarta disusun untuk kurun waktu 5 (lima) tahun ke depan, tetapi pada pelaksanaannya dengan memperhatikan renstra yang sebelumnya dan sesuai dengan perkembangan ilmu serta kebutuhan nyata dari masyarakat, perlu ditinjau ulang setiap tahun berdasarkan peraturan yang ditetapkan oleh Ristekdikti RI. Diharapkan Rencana Strategis Penelitian ini dapat membantu para dekan khususnya dalam melaksanakan dharma penelitian secara berkelanjutan pada wilayah binaan.